

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai manajemen diri untuk meningkatkan profesionalitas pendidik di Madrasah Aliyah Rahmatullah Tulungagung dan Madrasah Aliyah Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsep Manajemen Diri dalam Meningkatkan Profesionalitas Pendidik

Manajemen diri adalah aspek penting dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di Madrasah Aliyah Rahmatullah Tulungagung dan Madrasah Aliyah Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro. Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep manajemen diri yang diterapkan mencakup pengaturan waktu, manajemen berfikir dan pengendalian emosi. Pengaturan waktu yang baik membantu pendidik menyelesaikan tugas lebih efisien, manajemen berfikir memungkinkan pendidik untuk terus belajar, memahami kekuatan dan kelemahan diri, serta meningkatkan kualitas pengajaran. Sementara pengendalian emosi menjaga mereka tetap tenang di bawah tekanan.

2. Implementasi Manajemen Diri dalam Meningkatkan Profesionalitas Pendidik

Implementasi manajemen diri oleh pendidik di Madrasah Aliyah Rahmatullah Tulungagung dan Madrasah Aliyah Darul Ulum Pasinan

Baureno Bojonegoro terlihat dalam pengaturan waktu, manajemen berfikir dan pengendalian emosi yang diterapkan secara nyata. Pendidik datang tepat waktu, memulai pembelajaran sesuai jadwal, dan menyelesaikan tugas administratif dengan efisien, memprioritaskan kegiatan penting seperti persiapan materi dan interaksi dengan siswa. Mereka juga mampu mengelola emosi dengan baik, menjaga ketenangan dalam situasi sulit, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

3. Hasil Penerapan Manajemen Diri dalam Meningkatkan Profesionalitas Pendidik

Penerapan manajemen diri di Madrasah Aliyah Rahmatullah Tulungagung dan Madrasah Aliyah Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan sikap profesional pendidik. Dengan manajemen waktu yang baik, pendidik dapat mengatur tugas-tugas lebih efisien, memprioritaskan pengajaran, dan menyelesaikan tugas administratif tanpa terburu-buru, yang meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pengendalian emosi yang efektif membantu pendidik menjaga hubungan harmonis dengan siswa, rekan kerja, dan orang tua, menciptakan lingkungan belajar yang positif, serta menghadapi tantangan dengan lebih tenang dan bijaksana.

Penerapan manajemen berfikir juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas mengajar, di mana pendidik secara reflektif mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pengajaran mereka, serta berusaha mengembangkan diri. Dengan demikian, manajemen diri

mendukung pencapaian kompetensi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010, yang mewajibkan pendidik untuk memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan manajemen diri pendidik di Madrasah Aliyah Rahmatullah Tulungagung dan Madrasah Aliyah Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro dalam rangka meningkatkan profesionalitas mereka, yaitu :

1. Madrasah perlu mengadakan pelatihan rutin tentang manajemen diri untuk meningkatkan keterampilan pendidik dalam mengelola waktu, emosi, dan stres. Pelatihan ini dapat membantu pendidik menjadi lebih profesional dan efisien dalam tugas mereka.
2. Madrasah sebaiknya merancang jadwal yang lebih fleksibel untuk pendidik guna mendukung pengelolaan waktu yang lebih baik. Dengan fleksibilitas ini, pendidik dapat lebih efektif dalam merencanakan pengajaran dan tugas lainnya.
3. Madrasah sebaiknya melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi manajemen diri oleh pendidik. Dengan evaluasi rutin, pendidik dapat mengetahui area yang perlu ditingkatkan dan memperoleh umpan balik konstruktif.

4. Madrasah dapat memperkenalkan teknologi untuk membantu pendidik dalam mengatur waktu dan tugas-tugas administrasi. Penggunaan aplikasi manajemen waktu atau platform pembelajaran digital bisa meningkatkan efisiensi kerja pendidik.
5. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti mengenai pengaruh faktor luar, seperti budaya kerja di madrasah, dukungan dari pihak sekolah, dan faktor lingkungan sekitar terhadap kemampuan pendidik dalam menerapkan manajemen diri, serta dapat mengeksplorasi pengaruh manajemen diri pendidik terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah.

